**Pengelolaan Konflik Pada Hubungan Long Distance Relationship (LDR) Melalui Media Komunikasi Whatsapp
(Studi Pada Pasangan Long Distance Relationship (LDR) Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu)**

Annisa Fadila Ulfa, Lisa Adhrianti

Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bengkulu

annisafadilaulfa08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian mengenai “Pengelolaan Konflik pada Hubungan Long Distance Relationship (LDR) Melalui Media Komunikasi Whatsapp” ini, bertujuan untuk mengetahui pengelolaan konflik seperti apa yang ada pada hubungan long distance relationship (ldr) melalui media komunikasi Whatsapp, dan hal itu menjadi menarik untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan teori atribusi yang mana pada teori ini terjadinya konflik karena adanya dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dalam penelitian ini juga dipakai konsep pengelolaan konflik dari spigel, yakni pengelolaan konflik dengan kompromi, akomodasi dan kolaborasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, adalah Observasi Langsung Wawancara mendalam dan terbuka. Data penelitian ini diperoleh dari informan pokok dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa para pasangan LDR mahasiswa UMB mengelola konflik dengan cara saling adu pendapat, menghindari konflik, mengalah, meminta maaf, saling terbuka dan menghindari konflik. Mahasiswa UMB memang tidak terikat aturan khusus yang melarang mereka berpacaran dengan lawan jenis, akan tetapi terdapat larangan untuk menjaga jarak saat berkomunikasi dengan lawan jenis saat berada di lingkungan kampus.

Kata kunci: Konflik , Pengelolaan Konflik, Pasangan LDR, Konsep Spigel, Atribusi.

**Conflict Management in Long Distance Relationship (LDR) through Whatsapp Communication Media
(Study of Long Distance Relationship (LDR) Pair of Communication Sciences Students of Muhammadiyah University Bengkulu)**

ABSTRACT

This research on "Conflict Management in Long Distance Relationship (LDR) through Whatsapp Communication Media" aims to find out what conflict management is in long distance relationship (ldr) through Whatsapp communication media, and it is interesting to study. This research uses attribution theory where in this theory there is conflict due to two factors, namely external factors and internal factors. In this study also used the concept of conflict management from the spigel, namely conflict management with compromise, accommodation and collaboration. Data collection techniques used in this study include direct observation in-depth and open interviews. The research data was obtained from the main informants using purposive sampling techniques. The results of this study found that the LDR pairs of UMB students manage conflict by way of exchanging opinions, avoiding conflict, giving in, apologizing, being open to each other and avoiding conflict. UMB students are not bound by special rules that prohibit them from dating the opposite sex, but there is a prohibition to keep a distance when communicating with the opposite sex while in the campus environment.

Keywords : Conflict, Conflict Management, LDR Pair, Spigel Concept, Attribution

PENDAHULUAN

Komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya hubungan interpersonal yang baik. Menurut Richard L. Weaver menyebutkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki karakteristik, yaitu. Pertama : melibatkan sedikitnya dua orang, kedua : memiliki umpan balik, ketiga : tidak diharuskan bertatap muka, keempat : tidak harus bertujuan, kelima : menghasilkan efek, keenam : tidak diharuskan menggunakan kata-kata, ketujuh : dipengaruhi konteks, kedelapan : dipengaruhi kegaduhan (Budyatna, 2011 : 15-20). Salah satu bentuk khusus komunikasi interpersonal adalah pacaran.

Menurut Hampton (2004) Pacaran dibedakan menjadi dua tipe, yaitu Proximal Relationship (PRs) dan Long-Distance Relationship (LDRs). Proximal Relationship dikenal sebagai pacaran local atau pacaran jarak dekat, dimana masing-masing pasangan berada dalam kota atau tempat yang sama. Sebaliknya, Long Distance Relationship (LDR) atau yang dikenal dengan pacaran jarak jauh, dimana salah satu pasangannya berada dalam tempat atau kota yang berbeda yang tidak dapat bertemu setiap saat. Hubungan long distance relationship (LDR) ini berhubungan dengan

jarak yang kemudian dapat menimbulkan konflik.

Konflik yang terjadi bisa karena berbagai macam faktor, ada faktor internal dan eksternal. Adanya konflik dalam suatu hubungan apalagi hubungan Long Distance Relationship (LDR), harus memiliki pengelolaan konflik yang baik agar hubungan tersebut dapat bertahan. Selain harus memiliki pengelolaan konflik yang baik, dalam hubungan LDR juga membutuhkan media komunikasi yang dapat menjadi jembatan untuk masing-masing pasangan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik tersebut dengan segera. Salah satu media komunikasi yang sedang di gemari oleh semua kalangan di Indonesia ini adalah Whatsapp.

ComScore menyatakan kalau aplikasi chat Whatsapp merupakan aplikasi mobile terpopuler dengan pengguna terbanyak di tanah air. Menurut comScore, WhatsApp kini memiliki sekitar 35,8 juta pengguna di Indonesia. WhatsApp salah satu aplikasi yang paling sering digunakan, Hal ini terlihat dari rata-rata waktu yang dihabiskan oleh para pengguna di dalam aplikasi tersebut, yaitu sekitar delapan jam dalam sebulan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Konflik

Konflik berasal dari kata latin configure yang berarti saling memukul. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memahami konflik sebagai suatu perselisihan, ketidakharmonisan dan ketidaksesuaian antara seseorang atau kelompok dengan seseorang atau kelompok. Adapun pengelolaan konflik menurut Spigel (1994) menjelaskan lima tindakan yang dapat dilakukan dalam penanganan konflik yaitu (Wijaya, 2015 Hal : 234-235) :

1. Berkompetisi
Pilihan tindakan ini akan berhasil jika situasi saat itu membutuhkan keputusan yang cepat
2. Menghindari konflik
Tindakan ini dilakukan jika salah satu pihak menghindari situasi tersebut secara fisik ataupun psikologis.
3. Akomodasi
Tindakan ini dilakukan dengan cara mengalah dan mengorbankan beberapa kepentingan sendiri
4. Kompromi
Tindakan ini dapat dilakukan jika kedua belah pihak merasa bahwa

kedua hal tersebut sama-sama penting.

5. Berkolaborasi
Menciptakan situasi seri dengan saling bekerja sama.

WhatsApp Messenger

Whatsapp adalah aplikasi instant messenger yang menggunakan nomor ponsel pengguna sebagai identitas dan proses registrasi. whatsapp akan menghubungkan kontak yang terdapat buku telepon smartphone melalui server whatsapp yang berbasis internet dan menampilkan daftar kontak dalam ponsel anda yang menggunakan aplikasi whatsapp (Andi, 2012 Hal : 181).

Aplikasi ini mirip dengan aplikasi populer Blackberry, yaitu Blackberry Messenger. Hanya karena menggunakan nomor ponsel sebagai identitas, whatsapp dapat menghubungkan pengguna ponsel berbasis Android, Blackberry, iPhone, WindowsPhone dan Nokia (Andi, 2012 Hal : 181).

WhatsApp memiliki berbagai macam fitur seperti fitur pesan suara, membagikan dokumen dengan mudah, membagikan momen foto dan video yang penting, keamanan Secara Default,

panggilan suara dan video whatsapp dengan Gratis, dan pesan reliabel dan sederhana. WhatsApp Messenger memiliki kelebihan seperti bisa lintas platform (bekerja pada semua smartphone termasuk Blackberry), secara otomatis memindai kontak telepon anda untuk informasi teman-teman menggunakan layanan, dapat mengirim semua termasuk (video, foto, audio) multimedia dan lokasi peta, termasuk barang-barang diserahkan dan dikirim ponsel, tampilan antarmuka yang bersih, dan bisa mengatur status.

Teori Atribusi

Teori atribusi menyediakan kerangka kerja untuk memahami bagaimana orang menjelaskan perilaku mereka sendiri dan orang lain. Entri ini mengulas proses atribusi dan memeriksa pentingnya atribusi untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan, untuk mengelola konflik dalam hubungan interpersonal, dan untuk menentukan sikap menstigmatisasi orang dan perilaku diskriminatif. Fritz Heider (1925), salah satu peneliti pertama yang menulis tentang proses atribusi, tertarik pada bagaimana seseorang mengembangkan kesan orang lain. Kesan-kesan ini, menurutnya, dikembangkan melalui proses tiga langkah: (1) pengamatan perilaku, (2) penentuan

apakah perilaku itu disengaja, dan (3) kategorisasi perilaku sebagai motivasi internal atau eksternal.

Atribut dan Konflik Interpersonal Orang cenderung memilih gaya konflik berdasarkan atribusi mereka tentang maksud pasangan mereka untuk bekerja sama, locus tanggung jawab atas konflik, dan stabilitas konflik. Atribusi mereka tentang isu-isu ini mempengaruhi strategi yang mereka adopsi. Pilihan strategi konflik mempengaruhi kemungkinan resolusi konflik dan tingkat kepuasan dalam hubungan. Atribut dan Perilaku Stigmatisasi Teori atribusi merupakan kerangka kerja penting untuk memahami mengapa orang mendukung stigmatisasi sikap dan terlibat dalam perilaku diskriminatif. Atribusi seseorang tentang penyebab dan pengendalian penyakit atau situasi orang lain dapat menyebabkan reaksi emosional yang mempengaruhi kesediaan mereka untuk membantu dan kemungkinan mereka menghukum yang lain.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pemilihan Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposefully sampling, dimana informan

dipilih yang mengalami hubungan Long Distance Relationship. Informan pada penelitian ini yaitu informan ahli dan pokok. Dimana informan pokok merupakan seorang psikolog yang mengetahui dengan jelas tentang konflik yang terjadi dalam hubungan Long Distance Relationship (LDR), sedangkan informan pokok diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Bengkulu Jurusan Ilmu Komunikasi, menjalankan hubungan LDR minimal 3 bulan dan pacaran 1 tahun, dan menjalankan LDR berbeda pulau.

Kemudian teknik pengumpulan data dengan cara observasi langsung dan wawancara secara terbuka dan mendalam serta dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara dan kemudian menggali terus menerus informasi yang didapat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema dan memilih pernyataan yang penting sesuai dengan isi penelitian. Lalu penyajian data dilakukan dengan menggunakan teks naratif yang berupa kalimat-kalimat berisi penjelasan. Setelah dilakukan penyajian data

maka akan ditarik kesimpulannya. Kemudian hasil penelitian diuji keabsahan datanya dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konflik pada Hubungan LDR

Perbedaan dalam menyikapi suatu situasi merupakan suatu hal yang sangat mungkin terjadi pada kelompok sosial masyarakat yang setiap hari melakukan interaksi. Terlebih perbedaan-perbedaan pada pasangan yang melakukan hubungan (pacaran) jarak jauh. Tidak jarang, perbedaan tersebut memunculkan konflik yang membutuhkan alasan atau hal yang melatarbelakanginya.

Seperti yang dituliskan oleh Hanani (2007) bahwa konflik antar pribadi (dalam hal ini pasangan LDR) muncul sehubungan dengan adanya perbedaan sikap dan perbedaan pemaknaan. Hal tersebut terlihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa konflik terjadi pada semua hubungan pada pasangan LDR yang menjadi informan peneliti. Konflik pada hubungan LDR terjadi pada intensitas yang tidak sama.

Berdasarkan penelitian ini konflik itu terjadi karena berbagai macam masalah. Masalah tersebut bisa datang melalui media

sosial, atau perkataan yang menyinggung salah satu pasangan, perbuatan yang tidak disukai pasangan yang kemudian dilakukan. Ketika ada konflik dari berbagai macam sumber masalah, dalam penelitian ini media komunikasi whatsapp menjadi salah satu media komunikasi yang menjadi jembatan untuk mengelola konflik tersebut.

Faktor Internal penyebab Konflik pasangan LDR

Faktor internal atau faktor yang terjadi karena diri sendiri yang dapat terjadinya konflik. Faktor internal yang dapat terjadinya konflik itu bisa karena pengaruh suasana hati yang tidak bagus, emosi dan kepercayaan.

1. Suasana hati yang tidak bagus yang sering menimbulkan konflik seperti badmood, stres akibat banyaknya tugas kuliah yang menumpuk sedangkan deadline nya sudah semakin dekat, dan pengaruh ketika sedang PMS.
2. Akibat datang bulan atau PMS juga dapat menyebabkan terjadinya konflik. Ketika datang bulan atau PMS biasanya seorang cewek lebih mudah marah, lebih sensitif dan emosinya sering turun-naik.

3. Faktor kepercayaan dalam penelitian ini, rata-rata dalam hubungan LDR atau pacaran jarak jauh antara informan dan pasangannya itu sudah sama-sama saling percaya.

Faktor Eksternal penyebab Konflik pasangan LDR

Faktor eksternal yang menyebabkan konflik seperti kedekatan dengan teman, kesibukan masing-masing pasangan.

1. Kedekatan dengan teman yang sering menjadi boomerang untuk terjadinya konflik itu seperti intensitas bertemu, bermain, hingga jalan bersama lebih banyak dihabiskan dengan teman-temannya daripada pacarnya sendiri. Seringnya pasangan dari informan bermain dengan teman-temannya yang kemudian mengabaikan kabar dari pacarnya.
2. Kesibukan salah satu pasangan juga menjadi faktor terjadinya konflik dalam hubungan LDR. Adanya perbedaan kesibukan antara satu dengan yang lain dapat menyebabkan konflik.

Pembahasan

Pengelolaan Konflik Pada Hubungan LDR

Konflik yang terjadi dalam hubungan LDR setiap pasangan itu berbeda-beda. Dalam suatu hubungan khususnya hubungan long distance relationship (LDR), konflik hal lumrah yang sering terjadi. Adanya konflik dalam sebuah hubungan khususnya LDR, bukan berarti membuat hubungan tersebut menjadi buruk atau hancur. Dengan adanya konflik, maka masing-masing pasangan itu harus menyelesaikan konflik dan memilih pengelolaan konflik yang sesuai bagi masing-masing pasangan tersebut. Konflik itu justru membuat hubungan tersebut menjadi lebih baik lagi.

Dalam penelitian ini masing-masing pasangan yang menjalankan hubungan long distance relationship (LDR) memilih pengelolaan konflik yang berbeda-beda. Penelitian ini juga menggunakan konsep spigel untuk memilih pengelolaan konflik bagi masing-masing pasangan.

1. Sikap Saling Adu Pendapat

Sikap saling adu pendapat merupakan bagian dari konsep berkompetisi.

2. Sikap menghindari konflik

tindakan yang dilakukan oleh salah satu pihak untuk menghindari situasi

baik secara fisik maupun psikologis. Menghindari konflik bisa dilakukan jika tiaptiap pihak mencoba untuk mendinginkan suasana, membekukan konflik untuk sementara.

3. Sikap Saling Mengalah

Sikap saling mengalah merupakan bagian dari konsep Akomodasi, Berdasarkan konsep Akomodasi tersebut bahwa dalam situasi ini, tindakan yang dapat dilakukan adalah saling mengalah dan mengorbankan beberapa kepentingan sendiri.

Tanggapan berpacaran dalam islam

Dalam agama islam bahwa berpacaran itu tidak diperbolehkan. Namun masih banyak mahasiswa UMB yang berpacaran. Jika dilihat UMB adalah salah satu Universitas yang berbasis islam. Di UMB sendiri tidak ada larangan yang melarang mahasiswanya untuk berpacaran, namun hanya saja dalam area lingkungan Universitas membatasi antara mahasiswa dan mahasiswinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yang sudah dipaparkan, bahwa dapat peneliti simpulkan:

1. Konflik merupakan sesuatu yang sangat mungkin terjadi pada hubungan Long Distance Relationship (LDR). Terdapat dua faktor yang mendorong, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terjadi dalam diri masing-masing pasangan seperti suasana hati yang tidak bagus, kepercayaan dan emosi. Faktor eksternal yang menyebabkan konflik pada pasangan LDR merupakan faktor yang berdasarkan faktor dari luar pada masing-masing pasangan LDR, seperti faktor teman dekat dan kesibukan yang dapat menyebabkan terjadinya konflik.
2. Dalam hubungan LDR, setiap orang menggunakan pengelolaan konflik yang berbeda-beda seperti awalnya saling berkompetisi untuk menentukan yang mana yang benar dan salah, menghindari konflik, kompromi, kolaborasi.

3. Media komunikasi whatsapp sebagai jembatan atau media yang menghubungkan antara pasangan yang sedang menjalankan hubungan Long Distance Relationship (LDR) untuk berkomunikasi dan menyelesaikan konflik yang ada. Fitur yang sering digunakan untuk menyelesaikan masalah adalah fitur video call dan telfon.

Saran

Berikut beberapa saran yang peneliti berikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Setiap pasangan yang menjalankan LDR tidak mungkin jika tidak ada masalah. Jika terjadi masalah pilihlah pengelolaan konflik yang tepat agar hubungan tersebut dapat dipertahankan.
2. Minimalisir konflik-konflik yang ada karena jika terus-terus mengalami konflik dalam suatu hubungan itu akan dapat membuat hubungan tersebut cepat kandas.
3. Dalam hubungan LDR agar bertahan lama itu harus ada saling mengalah, terbuka dan jika ada masalah harus diselaikan hari itu juga dan samasama mencari jalan keluarnya.
4. Untuk pasangan yang LDR itu harus sama-sama ada yang mengalah,

terbuka dan bekerjasama untuk menyelesaikan konflik.

5. Jika ada masalah jangan ditunda untuk diselesaikan dan jangan diungkit kembali jika masalah itu sudah selesai karena itu dapat menjadi boomerang tersendiri nantinya.
6. Walaupun di UMB sudah aturan yang melarang mahasiswa perempuan dan laki-laknya bersama-sama dalam area kampus namun masih ada yang melanggarnya. Jadi peraturannya lebih dikedatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

ANDI. 2012. Tips Optimalisasi Gadget Berbasis Android. (H.P, Ed). Semarang : Wahana Komputer Budyatna

Muhammad dan Leila Mona Ganiem. 2011. Teori Komunikasi Antarpribadi. Jakarta : Kencana Hanani

Silfia. 2017. Komunikasi Antarpribadi : Teori dan Praktik. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media Little

S. W., Foss, K. A. & John G. Oetzel. 2017. Theoris Of Human Communication. America.

Press Inc Sugiyono. 2016. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta

Artikel

Jurnal Febriani, Cinsy Rukmana. 2015. Manajemen Konflik Pasangan Long Distance Relationship (Studi Kasus Terhadap Pasangan LDR Berbeda Kota). (Universitas Manajemen Multimedia Nusantara)

Winayanti, Ratna Devi., & Putu Nugrahaeni Widiyasavetri. 2016. Hubungan Antara Trust Dengan Konflik Interpersonal Pada Dewasa Awal Yang Menjalani Hubungan Pacaran Jarak Jauh. Jurnal Psikologi. Vol. 03, No. 1, Hal : 1-19

Situs Online

Data Pengguna Whatsapp. 2017. <https://id.techinasia.com>, diakses pada tanggal 08 Januari 2018, pukul 10.45

Penjelasan mengenai saat haid emosi wanita sering mengalami turun naik. 2015.

[https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150422134914-](https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150422134914-25548436/penyebab-perempuan-gampang-marah-dan-menangis-saat-haid)

[25548436/penyebab-perempuan-gampang-marah-dan-menangis-saat-haid,](https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150422134914-25548436/penyebab-perempuan-gampang-marah-dan-menangis-saat-haid) diakses pada tanggal 11 Juli 2018.